

---

## PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ibrahim, Baiq Puteri Rabi'atul Adhawiyah  
Dosen DPK STIEM Bongaya Makassar  
[ibrahimkajur@gmail.com](mailto:ibrahimkajur@gmail.com), [baiqputeri10@gmail.com](mailto:baiqputeri10@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the audit quality and managerial ownership affect earnings management in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This data collection uses secondary data obtained from financial statements using purposive sampling techniques. The population is all Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 for a total of 170 company. While the samples taken amounted to 55 company. The result of the research variable data have been tested for classic assumptions in the form of normality assumptions, multicollinearity assumptions and heteroscedasticity assumptions. The method of analysis and using multiple linear regression techniques. The result of the study simultaneously showed that audit quality and managerial ownership had a significant effect on earnings management. The result of the study partially show that audit quality has a negative and significant effect on earnings management, while managerial ownership has no effect on earnings management.*

**Keywords :** *Audit Quality, Managerial Ownership, Earnings Management.*

### PENDAHULUAN

Beberapa pihak menyatakan manajemen laba adalah kecurangan saat perusahaan memalsukan transaksi akuntansi. Sementara pihak lain mempunyai persepsi bahwa manajemen laba bukanlah suatu kecurangan yang dilakukan manajer perusahaan. Para manajer atau *agent* memiliki tugas terhadap kepentingan perusahaan dan memiliki keluluasaan dalam menjalankan manajemen perusahaan. Semakin besar perusahaan yang akan dikelola semakin tinggi pula kesempatan bagi *agent* untuk mendapatkan laba. Sementara pemegang saham bertanggungjawab untuk mengawasi atau meninjau proses perusahaan yang akan dilaksanakan manajemen serta dikembangkan oleh sistem insentif bagi pihak manajemen untuk memastikan bahwa perusahaan tetap berjalan dengan baik demi kepentingan perusahaan (Turnip, dkk, 2016)

Praktik manajemen laba pernah terjadi di Indonesia yaitu pada perusahaan PT. Inovisi Infracom pada tahun 2015. Kasus pada perusahaan ini bermula ketika Bursa Efek Indonesia menemukan indikasi adanya manipulasi laba. Indikasi manajemen laba ini muncul ketika dirasa laporan keuangan yang diterbitkan tidak sesuai dan mengalami

banyak kesalahan. Kesalahan yang mencolok terutama pada bagian penerimaan, bagian pembayaran kas pada karyawan, laba bersih per saham, aset tetap, utang-utang pada pihak ketiga dan berelasi. Bursa Efek Indonesia juga mempertanyakan adanya perubahan angka terhadap pembayaran kas kepada karyawan, yang mana pada laporan keuangan tidak memunculkan penjelasan adanya perubahan. Pembayaran kas kepada karyawan yang sebelumnya bernilai Rp 1,9 triliun pada kuartal ketiga 2014 mengalami perubahan menjadi Rp 59 miliar (finance.detik.com,2019)

Manajemen laba merupakan faktor yang dapat mengurangi kualitas laporan keuangan, serta dapat mengganggu para pemakai laporan keuangan dalam mempercayai angka-angka dalam laporan keuangan tersebut.(Turnip, dkk, 2016). Manajemen laba adalah intervensi dalam proses laporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan pribadi (Turnip, dkk, 2016). Di dalam proses pelaporan keuangan suatu organisasi, diduga dilakukan *earning management* (manajemen laba) oleh pembuat laporan keuangan atau para manajer karena manajemen mengharapkan manfaat seperti ditingkatkannya gaji manajer dengan dapat memperoleh kepercayaan investor (Dewi dan Ariyanto, 2017). Menjadi penyebab perilaku manajemen laba yaitu untuk mengawasi perilaku manajer adanya dorongan atau pencapaian yang akurat terhadap informasi serta antara manajemen dengan pihak lain yang tidak mempunyai sumber asimetri informasi (*information asymmetry*) yang tinggi (Dewi dan Ariyanto, (2017)

Kualitas audit adalah suatu kemungkinan dimana seorang auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien menjumpai ketidak sesuaian yang akan terjadi dalam sistem akuntansi klien (Turnip, dkk, 2016). Dimana pelanggaran yang ditemukan oleh auditor tersebut harus dilaporkan dalam laporan keuangan audit, dengan berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan dalam melaksanakan tugasnya.(Turnip, dkk. 2016) dalam jurnal ini membahas faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap manajemen laba adalah kualitas audit.

Independensi begitu penting dimiliki oleh seorang auditor dalam menjaga kualitas audit yang dimana akuntan publik lebih mengutamakan kepentingan publik dibandingkan kepentingan manajemen atau kepentingan auditor itu sendiri dalam membuat laporan audit. Hasil audit yang bermutu dapat mempengaruhi nama baik dari Kantor Akuntan Publik sendiri, yang dimana kualitas audit mengandung kejelasan informasi dari hasil pemeriksaan yang auditor lakukan atas laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prosedur auditing.

Kepemilikan Manajerial adalah besarnya saham yang dimiliki oleh manajer. Manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Dua hal itu akan mempengaruhi manajemen labanya, karena kepemilikan seorang manajer akan diikuti sertakan dalam kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang sudah diterapkan pada perusahaan yang di kelola. Sehingga dapat dikatakan

persentase tertentu kepemilikan saham oleh pihak manajemen itu berkemungkinan mempengaruhi tindakan manajemen laba (Utari dan Sari, 2016).

Inne Aryanti, Farida Titiik Kristanti, dan Hendratno, (2017) dengan judul penelitian Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Kepemilikan Institusional hasil penelitian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara signifikan dengan arah negative terhadap manajemen laba. Kualitas Audit berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba. Artamita Caroline Turnip, Dudi Pratomo, Siska Priyandani Yudowati, (2016) judul penelitian Pengaruh Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba hasil penelitian Kualitas Audit tidak berpengaruh dengan arah positif terhadap manajemen laba, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh dengan arah negative terhadap manajemen laba. Ni Putu Linda Ayu Utari, Maria M. Ratna Sari, (2016) judul penelitian Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen laba hasil penelitian Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba, Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative terhadap manajemen laba, Kepemilikan Institusional berpengaruh negative terhadap manajemen laba.

Berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual, maka penulis mengambil hipotesis sebagai dugaan/jawaban sementara, yaitu sebagai berikut:

1.  $H_1$  :Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018
2.  $H_2$  :Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018
3.  $H_3$  :Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative secara bersama-sama terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dari penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 13), sistem penelitian kuantitatif sebagai sistem penelitian yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang pasti, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, cara pengumpulan data itu memakai dokumentasi dan studi pustaka, analisis data bersifat kuantitatif/statistik beserta arah pemeriksaan dugaan sementara yang ditetapkan.

Populasi yaitu suatu wilayah yang menyamaratakan dari pihak objek dan subjek yang memiliki mutu dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan bagi pihak peneliti untuk dipahami dan akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:116)

Populasi pada penelitian ini yaitu annual report perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi sebanyak 170 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka diperoleh sampel sebanyak 56 perusahaan.

Sugiyono (2013 : 149) sampel yaitu komponen dari total dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul mewakili metode pemilihan sampel memakai sistem purposive sampling, yaitu pengembalian sampel yang disesuaikan dengan tujuan dan kriteria penelitian

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan tahun 2018.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian yang dibutuhkan terkait tahun yang diteliti (2018).
4. Perusahaan manufaktur yang mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

## Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2012:206) teknik analisis data merupakan aktivitas pengelompokan data menurut variabel, menampilkan data yang setiap dia teliti, membuat perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan pengujian yang dia telah diajukan.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan cerminan atau deskriptif suatu data secara numeric yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Manajemen Laba

X<sub>1</sub> = Kualitas Audit

$X_2$  = Kepemilikan Manajeria

$\alpha$  = Koefisien intercept (konstanta), yaitu nilai Y jika seluruh variabel lain adalah nol

$\beta_{1-2}$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = error

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (t-test)

Pengujian koefisien secara parsial adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependennya. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (df).

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 1. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh sebuah variabel bebas secara sama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dalam sebuah model. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%), 0,10 (10%).

Hasil uji f dilihat dari tabel ANOVA dalam kolom sig. sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Namun, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data atas Variabel Penelitian

Objek penelitiannya yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sebanyak 170 perusahaan, mengapa peneliti tidak mengambil tahun terbaru (2019) Karena data atau laporan keuangan yang peneliti butuhkan belum terpublis sepenuhnya (belum semua

perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangan tahun 2019) sehingga peneliti mengambil tahun sebelumnya yaitu tahun 2018. Berdasarkan kriteria dengan menggunakan metode purposive sampling, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan. Penelitian dilakukan selama 1 tahun pengamatan sehingga jumlah data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh sebanyak 55 data. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Manajemen Laba, serta menggunakan dua variabel independen yaitu Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial.

### **Deskripsi Data atas Variabel Kualitas Audit (X1)**

Variabel Kualitas Audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu dengan memberikan angka 1 untuk mewakili perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four dan angka 0 digunakan untuk mewakili perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP Non-Big Four.

### **Deskripsi Data atas Variabel Kepemilikan Manajerial (X2)**

Kepemilikan Manajerial adalah rasio yang mempengaruhi manajemen laba. Karena kepemilikan manajerial pada pihak manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan. Rumus kepemilikan manajerial dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100 \%$$

### **Deskripsi Data atas Variabel Manajemen Laba**

Manajemen laba ialah suatu jalan yang ditempuh manajemen dalam mengatur perusahaan melalui ketentuan kebijakan akuntansi tertentu dengan maksud meningkatkan laba bersih dan total perusahaan sebanding dengan apa yang diinginkan manajemen.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

### **Uji Normalitas**

Uji ini adalah untuk menguji apakah data dari tiap variabel penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35548117
Most Extreme Differences	Absolute	.269
	Positive	.177
	Negative	-.269
Test Statistic		.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output spss 22 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 yang berarti data tidak terdistribusi secara normal. Agar data terdistribusi secara normal maka diperlukan perbaikan data dengan cara menghilangkan data-data yang *outlier* atau dengan kata lain adalah data yang menyimpang terlalu jauh dari data lainnya dalam suatu rangkaian data. Menurut Solimun dkk (2018:217) data yang mengandung *outliers* dapat dikatakan sebagai data yang tidak berkualitas. Data seperti ini jika dianalisis akan menghasilkan informasi yang bias.

Hasil regresi yang dilakukan menunjukkan 15 perusahaan yang datanya *outlier* sehingga diperoleh observasi setelah dihilangkan data-data yang *outlier* yaitu 40 observasi . hasil uji normalitas data dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.5 Hasil Uji Normalitas (Data tanpa outlier)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10037471
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.055
Test Statistic		.095

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output spss 22 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat kolerasi antara variabel atau tidak. Apabila nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka data dinyatakan tidak memiliki masalah multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.6 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-.010	.023		-.428	.671		
x1	-.133	.047	-.434	-2.851	.007	.952	1.050
x2	-.100	.090	-.169	-1.111	.274	.952	1.050

a. Dependent Variable: y

Sumber : Output spss 22 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa nilai tolerance variabel kualitas audit (X1) dan kepemilikan manajerial yakni 0,952 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel kualitas audit (X1) dan kepemilikan manajerial (X2) yakni 1,050 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki masalah multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residul* satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari *residul* satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya. Uji Heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser.



Uji glejser ini mengusulkan untuk meregres nilai absolute residul terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.073	.015		4.995	.000
X1	.011	.030	.064	.378	.707
X2	.012	.057	.034	.203	.841

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output spss 22 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kualitas audit memiliki nilai sig  $0,707 > 0,05$ , dan variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai sig  $0,841 > 0,05$ . Dengan demikian, semua variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Penelitian

#### a. Analisis Stastik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.8 Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	40	.00	1.00	.1500	.36162
x2	40	.00	.63	.1451	.18744
Y	40	-.31	.23	-.0444	.11116
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output spss 22 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5.8 diatas menunjukkan hasil statistic deskriptif sampel penelitian tahun 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan tersebut maka diperoleh penjelasan sebagai berikut untuk masing-masing variabel :

- 1) Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan segala kemungkinan dimana seorang auditor saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan ketidaksesuaian yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Indikator yang digunakan dalam variabel kualitas audit adalah ukuran KAP Big Four dan KAP Non Big Four. Berdasarkan pengujian yang tampak pada tabel 5.8 tersebut diketahui bahwa kualitas audit dari sampel memiliki nilai minimum yaitu 0,00 dan nilai maximum yaitu 1,00, dengan nilai mean sebesar 0,1500 dan standar deviasi sebesar 0,36162. Nilai mean sebesar 0,15 yang lebih kecil dari pada 0,50 menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* lebih sedikit dari pada perusahaan yang diaudit oleh KAP non *Big Four*. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata dari 40 data hanya 15% berkualitas audit baik dan 85% berkualitas audit tidak baik.

## 2) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Indikator yang digunakan dalam variabel kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki manajerial dibagikan dengan total saham yang beredar pada perusahaan. Berdasarkan pengujian yang tampak pada tabel 5.8 tersebut diketahui bahwa kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum yaitu 0,00 dan nilai maximum yaitu 0,63, dengan nilai mean sebesar 0,1451 dan standar deviasi sebesar 0,18744. Nilai rata-rata sebesar 0,1451 yang berarti rata-rata saham yang dimiliki manajerial lumayan kecil dalam penelitian ini.

## 3) Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, serta dapat mengganggu para pemakai laporan keuangan dalam mempercayai angka-angka dalam laporan keuangan tersebut. Indikator yang digunakan dalam variabel manajemen laba adalah discretionary accruals. Berdasarkan pengujian yang tampak pada tabel 5.8 tersebut diketahui bahwa manajemen laba memiliki nilai minimum yaitu -0,31 dan nilai maximum yaitu 0,23, dengan nilai mean sebesar -0,0444 dan standar deviasi sebesar 0,11116. Rata-rata nilai mean manajemen laba sebesar -0,0444 yang menunjukkan bahwa sampel perusahaan manufaktur selama periode penelitian, rata-rata terindikasi melakukan manajemen laba dengan pola menurunkan angka laba karena menunjukkan nilai yang negatif. Nilai mean manajemen laba -0,0444 dan nilai standar deviasi 0,11116 lebih besar dari nilai mean sehingga terjadi *outliers* pada data.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linera berganda berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-.010	.023	
x1	-.133	.047	-.434
x2	-.100	.090	-.169

Sumber : Output spss 22 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dirumuskan suatu persamaan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,010 - 0,133X_1 - 0,100X_2$$

Dapat dijelaskan variabel kualitas audit (X1) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,133, berarti apabila kualitas audit naik sebesar 1% maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,133% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan). Variabel kepemilikan manajerial (X2) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,100, berarti apabila kepemilikan manajerial naik sebesar 1% maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,100% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan). Koefisien regresi linear berganda konstan sebesar -0,010, artinya pada saat variabel kualitas audit dan kepemilikan manajerial sama dengan nol maka besarnya manajemen laba -0,010.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari kualitas audit (X1) dan kepemilikan manajerial (X2) berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba (Y). Berikut adalah tabel hasil pengujian parsial penelitian.

**Tabel 5.10 Hasil Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.010	.023		-.428	.671
x1	-.133	.047	-.434	-2.851	.007
x2	-.100	.090	-.169	-1.111	.274

a. Dependent Variable: y

Hasil perhitungan  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan 0,05 didapatkan nilai sebesar 2,024. Hasil penelitian kualitas audit (X1) terhadap manajemen laba (Y) diperoleh yakni  $t_{hitung} = 2,851$  dan  $t_{tabel} = 2,024$ . Tampak bahwa untuk variabel kualitas audit (X1),  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,07 < 0,05$  artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit (X1) secara parsial berpengaruh negatif karena diatas dari yang dipersyaratkan dan signifikan terhadap manajemen laba (Y), atau dengan kata lain.

$H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, **Hipotesis diterima**

Hasil penelitian kepemilikan manajerial (X2) terhadap manajemen laba (Y) diperoleh yakni  $t_{hitung} = 1,111$  dan  $t_{tabel} = 2,024$ . Tampak bahwa untuk variabel kepemilikan manajerial (X2),  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,274 > 0,05$  artinya tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Y), atau dengan kata lain  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, **Hipotesis ditolak**.

### Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari kualitas audit (X1) dan kepemilikan manajerial (X2) secara simultan atau bersama-sama. Berikut adalah tabel hasil pengujian simultan penelitian :

**Tabel 5.11 Hasil Uji Simultan**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.089	2	.044	4.189	.023 <sup>b</sup>
	Residual	.393	37	.011		
	Total	.482	39			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : Output spss 22 diolah (2020)

Hasil perhitungan  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikan 0,05 adalah 3.251. hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,189 dan nilai  $F_{tabel} = 3,251$ . Dengan kondisi dimana  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . Dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$  artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit (X1) dan kepemilikan manajerial (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y), atau dengan kata lain  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, **Hipotesis diterima**.

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menerangkan seberapa besar presentase variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin

angka 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Hasil uji  $R^2$  dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.141	.1030518

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Output spss 22 diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan hasil  $R^2$  yaitu sebesar 0,185 atau 18,5% besarnya manajemen laba yang dipengaruhi oleh variabel kualitas audit dan kepemilikan manajerial. Sedangkan 81,5% manajemen laba dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian yang dilakukan.

## 2. Pembahasan

### a. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Kualitas audit yang diprosikan dengan KAP Big Four dan KAP Non-BigFour. KAP Big Four memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP Non-Big Four. Menurut SA Seksi 210 dalam PSA No. 4 tentang pelatihan dan keahlian auditor independen disebut bahwa dalam melaksanakan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dibidang akuntansi dan bidang auditing. Keahlian KAP Big Four yaitu auditor KAP Big Four dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang dimiliki menjadikan orang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing serta memiliki kemampuan untuk menilai secara objektif sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum dalam melakukan audit dengan memberikan pendapatnya atas laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan sehingga bisa mendeteksi kesalahan penyajian posisi keuangan yang dilakukan manajer.

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Secara umum dapat dikatakan bahwa persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen cenderung mempengaruhi tindakan manajemen laba. Seorang manajer yang juga mempunyai saham juga mempunyai kepentingan pribadi yaitu adanya return yang diperoleh dari kepemilikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Dengan demikian manajer mempunyai kesempatan dalam melakukan manipulasi laba baik dalam bentuk menaikkan laba maupun dengan menurunkan laba demi kepentingan tersebut.

Hal ini akibat adanya ketimpangan informasi yaitu kondisi dimana satu pihak memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak lain. Kemudian hal lain adalah karena jumlah saham rata-rata manajerial dalam sebuah perusahaan sangat kecil sehingga kemungkinan terungkapnya manajemen laba sangat rendah dengan tanggung jawab yang sangat rendah dari seorang manajer dalam perusahaan.

## **Pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba**

Kualitas audit dan kepemilikan manajerial adalah variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Berdasarkan hasil regresi linear berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas audit dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berarti semakin meningkatnya kualitas audit dan kepemilikan manajerial maka akan menurun presentase manajemen laba. Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan (Uji F) ditemukan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh signifikan tetapi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh kualitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Audit memiliki pengaruh signifikan dengan arah negative terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018
2. Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018
3. Pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial secara simultan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya mengambil objek penelitian yang lebih luas lagi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel independen. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel independen lainnya.

## Daftar Pustaka

- Aryanti, Inne, dkk. (2017). *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba* Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Universitas Telkom. 9 (2) : 66-70.
- Dewi, Ni Putu Ari Puryanti dan Ariyanto, Dodik.(2017). *Fee Audit Memoderisasi Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Dan Biaya Modal Ekuitas*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 20 (3) : 2244-2272.
- Dimarcia, Ni Luh Floriani Ria da Krisnadewi, Komang Ayu. (2016). *Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 15 (3) : 2324-2351.
- Djanegara, Moermahadi Soeja, (2017). *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan 21 (3) : 461-483.
- Kuncoro, Mudrajat. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3-Jakarta Erlangga.
- Kurniawan, R Muhammad Setia, (2016). *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba*.E-Jurnal Akuntansi. 1-75
- Mustika, Ni Wayan Asri dan Latrini, Made Yenni.(2018). *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 25 (1) : 434-463.
- Pratama, Muhammad Yogi. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba*.Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia. 3 (1) : 2342-2356.
- Solimun, Armanu dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif sistem*. Malang: UB Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R & D* Bandung : Alfabeta.
- Suryanti, (2019).*Pengaruh Rotasi Auditor Dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit*.E-Jurnal Akuntansi. 1-90
- Turnip, Artamita Caroline, dkk.(2016). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba*.E-Proceeding of Management Universitas Telkom. 3 (3) : 3176-3182.

Utari, Ni Putu Linda Ayu dan Sari, Maria M. Ratna.(2016). *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Kpemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 15 (3) : 1886-1914.

www. finance.detik.com, (2019). Saham Inovisi Infracom dihapus dari Lantai Bursa. Retrieved Januari 24, 2019, from <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3658154/saham-inovisi-infracom-dihapus-dari-lantai-bursa>.